

## ABSTRAK

Erinda Sulistiana. 2025. *Analisis Peran Pemerintah Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Kecamatan Gading: Studi Kasus DKUPP Kab. Probolinggo.* Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing Moh. Rasidi, M.M.

### **Kata Kunci: Peran Pemerintah, Produktivitas, UMKM**

UMKM umumnya termasuk dalam UMKM skala mikro dan kecil, biasanya dikelola oleh individu atau keluarga. Pada tahun 2024, terdapat 2.849 UMKM di wilayah Kecamatan Gading. Pemerintah Kab. Probolinggo berupaya meningkatkan produktivitas UMKM melalui bantuan permodalan, pemasaran, dan fasilitas pendukung agar pelaku usaha bisa mandiri. Penelitian ini bertujuan menggambarkan peran pemerintah untuk meningkatkan produktivitas serta mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor rendahnya partisipasi pelaku UMKM di Kecamatan Gading. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DKUPP Kab. Probolinggo berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan regulator dalam upaya meningkatkan produktivitas UMKM di Kecamatan Gading, melalui pemberian alat produksi (barang hibah), pelatihan *marketing mix* (bauran pemasaran), dan bantuan legalitas usaha (NIB, PIRT, Label Halal, dan HKI). Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan dua pelaku UMKM yang telah menerima bantuan dan pelatihan, yaitu Bapak Abdul Mukti (UMKM keripik pisang) dan Ibu Srijati (UMKM mie bayam), serta dua karyawan dari UMKM tersebut.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pelaku UMKM di Kecamatan Gading, yakni kurangnya sosialisasi dan informasi program, lokasi kantor DKUPP Kab. Probolinggo yang jauh, anggapan bahwa proses administrasi rumit dan memakan waktu lama, dan minimnya kesadaran akan pentingnya pelatihan *marketing mix* (bauran pemasaran). Walaupun pemerintah telah berupaya menjalankan perannya, implementasi program bantuan dan pelatihan tersebut masih belum sepenuhnya optimal karena belum menjangkau seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Gading.